

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Berdasarkan jenisnya, penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Menurut Lexy J. Maleong penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan secara holistic dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.¹ Adapun jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan obyek atau subyek yang diteliti sesuai dengan apa adanya dengan tujuan menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek yang diteliti secara tepat.²

Untuk itu pada kesempatan kali ini peneliti dalam memperoleh data yang semaksimal mungkin diperlukan pengamatan dan penganalisaan yang lebih mendalam. Adapun kegiatan tersebut ditempuh melalui pendekatan kualitatif, karena prosedur penelitian ini akan mendeskripsikan atau menggambarkan secara umum tentang “

¹ Lexy J. Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 6

² Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), hal.163-164

Kreatuvitas Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Matematika di Madrasah Ibtida'iyah Al Hidayah 2 Betak Kalidawir Tulungagung”.

B. Kehadiran Peneliti

Pelaksanaan penelitian ini melibatkan peneliti secara langsung di lapangan dalam rangka pengumpulan data. Kehadiran peneliti di lokasi penelitian berfungsi sebagai pengamat terhadap kreativitas guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran matematika. Pada penelitian ini penulis menempatkan diri sebagai pengumpul data sekaligus sebagai instrument karena dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah manusia.³ Untuk mendukung pengumpulan data di lapangan, penulis memanfaatkan alat tulis berupa bolpoint dan buku catatan sebagai alat pencatat data.

Data yang penulis kumpulkan di lapangan adalah data yang berkaitan dengan fokus penelitian. Jika dicermati dari segi sifatnya, maka yang dikumpulkan adalah data kualitatif yang berupa pernyataan atau pendapat yang kemudian diubah dalam bahasa tulis. Demikian juga dengan fenomena perilaku subyek akan diabstraksikan dalam bahasa tulis.

³ Rochiati Wiriaatmaja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: PT. Rosdakarya, 2007), hlm. 96

C. Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti mengambil lokasi yaitu Madrasah Ibtidaiyah Al Hidayah 2 Betak Kalidawir Tulungagung. Alasan peneliti mengambil lokasi tersebut dilator belakanginya oleh beberapa pertimbangan yaitu:

1. Lembaga sekolah tersebut adalah salah satu lembaga pendidikan swasta di wilayah Betak Kalidawir Tulungagung.
2. Lembaga sekolah tersebut merupakan lembaga pendidikan berbasis agama Islam.
3. Lembaga pendidikan Islam ini mampu menciptakan siswanya untuk meraiui prestasi yang baik, yang semua itu tidak bisa dilepaskan dari peran serta guru dan kepala sekolah dalam membina siswanya.

D. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.⁴

Menurut sumbernya, data dibagi menjadi dua yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang didapatkan langsung dari sumbernya. Dicatat, diamati kemudian diolah untuk menjawab permasalahan dalam penelitian.⁵

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Yogyakarta: Rinaka Cipta, 2002), hlm. 107.

⁵ I Wayan Pantiyasa, *Metodologi Penelitian*, (Denpasar: penerbit Andi, 2011), hal.59

Data primer dapat diperoleh dari sumber pertama melalui prosedur dan teknik pengambilan data yang berupa interview, observasi maupun penggunaan instrument pengukuran yang khusus dirancang sesuai dengan tujuannya.⁶

Data ini digunakan peneliti untuk mendapatkan informasi secara langsung mengenai fokus penelitian dengan melakukan wawancara kepada para informan, yakni mengenai Kreativitas Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Matematika di Madrasah Ibtidaiyah Al Hidayah 2 Betak Kalidawir Tulungagung.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang di peroleh dalam bentuk data yang sudah jadi bukan dari hasil pengumpulan dan mengolah sendiri.⁷

Data sekunder dalam penelitian ini diambil dari buku, dokumentasi, arsip dan berbagai literatur yang berkaitan dengan fokus penelitian dan pembahasan. Data tersebut diharapkan mampu memberikan deskripsi tentang Kreativitas Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Matematika Di Madrasah Ibtidaiyah 2 Betak Kalidawir Tulungagung.

Sumber data dalam penelitian ini *dikelompokkan* menjadi 3, yaitu:

⁶ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2011), hal.36

⁷ I Wayan Pantiyasa, *Metodologi Penelitian*....., hal. 59

- a. *Person*, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket.⁸ Yang termasuk dalam sumber data ini adalah kepala sekolah, guru kelas, siswa, serta pihak yang terkait dengan kegiatan penelitian usaha guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran matematika di MI Al-Hidayah 2 Betak Kalidawir Tulungagung.
- b. *Place*, yaitu tempat di mana interaksi dalam situasi sosial sedang berlangsung.⁹ Yang termasuk sumber data ini adalah Madrasah Ibtidaiyah 2 Betak Kalidawir Tulungagung
- c. *Paper*, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar atau simbol-simbol lain.¹⁰ Data ini dapat diperoleh dari melalui dokumen yang berupa buku, papan pengumuman, dan dokumen lain yang diperlukan baik dari lokasi penelitian maupun dari luar lokasi penelitian yang ada kaitannya dengan masalah penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang memaparkan kutipan-kutipan data yang peneliti dapatkan dari Madrasah Ibtidaiyah Al Hidayah 2 Betak Kalidawir sebagai lokasi penelitian. Untuk mendapatkan data-data

⁸ Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998) hal. 114

⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Alfabeta, 2003), hal.62

¹⁰ *Ibid.*, hal.63

yang berkaitan dengan fokus penelitian peneliti menerapkan teknik-teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara Mendalam

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu.¹¹

Dalam wawancara mendalam melakukan penggalan secara mendalam terhadap satu topik yang telah ditemukan dengan menggunakan pertanyaan terbuka. Penggalan yang dilakukan untuk mengetahui pendapat mereka berdasarkan perspektif responden dalam memandang sebuah permasalahan. Teknik wawancara ini dilakukan oleh seorang pewawancara dengan mewawancarai satu orang secara tatap muka. Alasan menggunakan metode ini adalah peneliti ingin memperoleh informasi dan pemahaman dari aktivitas, kejadian serta pengalaman hidup seseorang yang tidak dapat diobservasi secara langsung. Dengan metode ini peneliti dapat mengeksplorasi informasi dari subjek secara mendalam.¹²

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis wawancara mendalam. Karena peneliti ingin mengetahui

¹¹ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), hal.180

¹² *Ibid.*, hal 183

bagaimana kreatifitas guru dalam proses pembelajaran matematika dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Al Hidayah 2 Betak Kalidawir Tulungagung.

2. Observasi Partisipan

Pengertian observasi menurut Suharsimi Arikunto adalah pengamatan yang meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra.¹³ Dalam teknik ini, peneliti mengadakan pengamatan dan pencatatan secara langsung. Posisi penelitian dalam teknik ini adalah sebagai pengamat sekaligus sebagai pencatat atau pelaku langsung dari observasi yang dilakukan.

Oservasi partisipan adalah orang yang melakukan observasi turut ambil bagian dalam kehidupan orang-orang yang diobservasi. Umumnya observasi partisipan dilakukan untuk penelitian yang bersifat eksploratif. Menyelidiki perilaku individu dalam situasi sosial.¹⁴

Istilah observasi diarahkan pada kegiatan untuk memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul dan mempertimbangkan hubungan partisipatif dalam fenomena

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktis* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013), hal. 199

¹⁴ *Ibid.*, hal.200

tersebut.¹⁵ Teknik observasi ini peneliti gunakan untuk meneliti secara langsung ke Madrasah Ibtidaiyah Al Hidayah 2 Betak Kalidawir Tulungagung

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang.¹⁶ Cara lain untuk memperoleh data dari responden yaitu dengan teknik dokumentasi. Peneliti memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat, dimana responden bertempat tinggal atau responden melakukan kegiatan sehari-hari.¹⁷

Menurut Bungin teknik dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian sosial untuk menelusuri data historis. Teknik dokumen meski pada mulanya jarang diperhatikan dalam penelitian kualitatif, pada masa kini menjadi salah satu bagian yang penting dan tak terpisahkan dalam penelitian kualitatif. Hal ini disebabkan oleh kesadaran dan pemahaman baru yang berkembang di para peneliti bahwa banyak data yang tersimpan dalam bentuk dokumen dan artefak. Penggalan sumber data lewat studi dokumen menjadi pelengkap bagi proses penelitian kualitatif.¹⁸

¹⁵ Imam Gunawan, *Metode penelitian.....*, hal. 143

¹⁶ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif....*, hal. 176

¹⁷ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan....*, hal. 81

¹⁸ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif....*, hal. 177-178

Data yang tersedia adalah berbentuk surat-surat, catatan harian, cendera mata, laporan, artefak, foto dan sebagainya. sifat utama pada data ini tak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi didalam waktu silam.¹⁹

Teknik yang digunakan peneliti untuk mengetahui data tentang profil, visi misi dan tujuan Madrasah Ibtidaiyah Al Hidayah 02 Betak Kalidawir Tulungagung, data guru dan siswa serta dokumen-dokumen pendukung yang berhubungan dengan penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.²⁰

Menurut Ahmad Tanzeh, bahwa analisis data merupakan proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain yang telah dihimpun oleh peneliti. Selanjutnya dijelaskan oleh Bogdan dan

¹⁹ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan...*, hal. 171

²⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005) hal. 89

Biklen dalam Ahmad Tanzeh, bahwa kegiatan analisis dilakukan dengan menelaah data, menata, membagi menjadi satuan-satuan yang dapat dikelola, mensintesis, mencari pola, menemukan apa yang bermakna dan apa yang akan diteliti dan dilaporkan secara sistematis.²¹

Analisis data merupakan proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain yang telah dihimpun oleh peneliti. Data yang akan dianalisis adalah data tentang kreativitas guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran matematika kelas IV dan V di Madrasah Ibtidaiyah Al Hidayah 2 Betak Kalidawir.

Miles & Huberman mengemukakan tiga tahapan dalam menganalisis data penelitian kualitatif yaitu: ²²

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.²³

Pada tahap ini peneliti merangkum, memilih dan mencatat suatu data yang penting yang telah diperoleh dari lapangan.

²¹ Ahmad Tanzeh, *Metodologi.....*, hal. 168

²² *Ibid.*, hal. 210

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 405

Data yang diperoleh berasal dari hasil wawancara yang dilakukan kepada informan.

2. Penyajian Data

Pemaparan data sebagai sekumpulan informasi tersusun dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data.²⁴

Pada tahap ini peneliti menyajikan data yang berasal dari hasil wawancara yang sudah direduksi, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks bersifat naratif dan kemudian di analisis. Data disajikan pada deskripsi data dan temuan hasil penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Simpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian.²⁵

Kesimpulan awal yang dikemukakan dalam penelitian masih bersifat sementara, dan akan berubah bila

²⁴ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal. 211

²⁵ *Ibid.*, hal. 212

ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Apabila kesimpulan tahap awal didukung bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data maka kesimpulan tersebut kesimpulan yang kredibel.²⁶

Pada tahap penelitian ini, kesimpulan merupakan temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelum diteliti gelap atau remang-remang menjadi jelas.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam pengecekan keabsahan data, langkah-langkah yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian. Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.²⁷

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen...*, hal. 412

²⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian ...*, hal. 327

Pada tahap ini yaitu tahap perpanjangan pengamatan maka peneliti melakukan pengamatan secara lebih mendalam lagi dilapangan. Sehingga peneliti melakukan pengamatan dan memperoleh informasi lebih jelas dan akurat dari informan

2. Ketekunan/Keajegan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.²⁸

Hal itu berarti bahwa peneliti hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol. Kemudian ia menelaahnya secara rinci sampai pada suatu titik sehingga pada pemeriksaan tahap awal tampak salah satu atau seluruh faktor yang ditelaah sudah dipahami dengan cara yang biasa.²⁹

Pengamatan bukanlah suatu teknik pengumpulan data yang hanya mengandalkan kemampuan panca indra, namun juga menggunakan semua panca indra termasuk adalah pendengaran, perasaan dan insting peneliti. Dengan meningkatkan ketekunan pengamatan dilapangan maka, derajat keabsahan data telah ditingkatkan pula.³⁰

²⁸ *Ibid.*, hal. 329

²⁹ *Ibid.*, hal. 330

³⁰ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2008), hal. 256

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.³¹

Denzin membedakan empat macam triangulasi yaitu sebagai berikut:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal itu dapat dicapai dengan jalan: 1) membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara. 2) membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi. 3) membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu. 4) membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan

³¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian ...*, hal. 330

pandangan orang. 5) membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.³²

Dengan demikian, triangulasi sumber berarti membandingkan (mencek ulang) informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda.³³ Misalnya yaitu dengan membandingkan hasil wawancara anatar guru dengan hasil wawancara dengan siswa.

b. Triangulasi Metode

Triangulasi metode adalah usaha mengecek keabsahan data, atau mengecek keabsahan temuan penelitian.³⁴ Pada triangulasi dengan metode, menurut Patton terdapat dua strategi yaitu pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.³⁵ Misalnya membandingkan penelitian dengan teknik wawancara dengan menggunakan observasi.

c. Triangulasi Peneliti

Triangulasi peneliti ialah dengan jalan memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data.

³² *Ibid.*, hal. 330-331

³³ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal. 219

³⁴ *Ibid.*, hal. 219

³⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian ...*, hal. 331

Pemanfaatan pengamat lainnya membantu mengurangi kemelencengan dalam pengumpulan data. Pada dasarnya penggunaan suatu tim penelitian dapat direalisasikan dilihat dari segi teknik ini. Cara lain yaitu membandingkan hasil pekerjaan seorang analisis dengan analisis lainnya.³⁶ Jadi, triangulasi peneliti dilakukan dengan cara menggunakan lebih dari satu orang dalam pengumpulan dan analisis data.³⁷

d. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

Trianggulasi dapat juga dilakukan dengan cara mengecek hasil penelitian, dari tim peneliti lain yang diberi

³⁶ *Ibid.*, hal. 331

³⁷ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal. 221

tugas melakukan pengumpulan data.³⁸ Trianggulasi yang akan digunakan peneliti adalah Trianggulasi sumber, trianggulasi metode dan trianggulasi waktu. Untuk trianggulasi sumber yaitu mengumpulkan data dan informasi dari beberapa sumber baik berupa narasumber maupun berupa dokumen sehingga data yang dibutuhkan telah terkumpul dan kebenarannya dapat diakui. Dalam hal ini sumber datanya yaitu kepala sekolah, guru matematika, siswa.

Untuk trianggulasi metode menggunakan metode wawancara, observasi maupun dokumentasi yaitu untuk mengecek hasil wawancara guru matematika dengan observasi. Untuk trianggulasi waktu peneliti melakukan pengumpulan data dan informasi diwaktu yang berbeda seperti pada pagi maupun siang hari.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-Tahap yang dilakukan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian yaitu antara lain:

1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap ini peneliti melakukan berbagai macam persiapan sebelum peneliti terjun kedalam kegiatan penelitian

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 273

diantaranya yaitu mengurus perizinan. Selain itu, tahap pra penelitian yang harus diperhatikan yaitu menjajaki dan menilai lapangan, menyiapkan perlengkapan penelitian, mengenai persoalan etika penelitian. Pada tahap penelitian ini peneliti meminta izin terlebih dahulu kepada kepala sekolah dengan menyerahkan surat izin penelitian ke bagian tata usaha Madrasah Ibtidaiyah Al Hidayah 2 Betak Kalidawir Tulungagung.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini dilakukan dengan cara memahami latar penelitian dan mempersiapkan diri. Untuk memasuki pekerjaan lapangan, peneliti perlu memahami latar penelitian terlebih dahulu, selain itu perlu mempersiapkan dirinya baik secara fisik maupun mental disamping harus mengingat persoalan etika. Selain memahami latar penelitian dan persiapan diri yang dilakukan peneliti yaitu peneliti memasuki lapangan dan mengumpulkan data.

Pada tahap penelitian ini peneliti terjun secara langsung di lokasi penelitian yakni Madrasah Ibtidaiyah Al Hidayah 2 Betak Kalidawir Tulungagung. Peneliti mengumpulkan data dengan beberapa metode diantaranya (a) Wawancara dengan kepala sekolah, para guru dan siswa. (b) Observasi / pengamatan yaitu memahami proses pembelajaran matematika di Madrasah Ibtidaiyah Al Hidayah 2 Betak Kalidawir Tulungagung. (c) Dokumentasi dengan mengumpulkan data tentang profil, visi misi

dan tujuan Madrasah Ibtidaiyah Al Hidayah 2 Betak Kalidawir Tulungagung, data guru dan siswa serta dokumen – dokumen lain yang berhubungan dengan fokus penelitian.

3. Analisis Data

Pada tahap ini penulis menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terperinci, sehingga data tersebut mudah untuk dipahami dan jelas serta temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

4. Tahap Pelaporan

Pada tahap ini adalah tahap akhir dalam penelitian yaitu dengan membuat laporan tertulis dan hasil penelitian yang telah dilakukan dan laporan ini akan ditulis dalam bentuk skripsi.